

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam Repelita VI Direktorat pelayanan Medik Departemen Kesehatan melalui program rujukan telah menetapkan sentra-sentra/pusat-pusat unggulan. Program ini perlu dirumuskan dan disepakati, karena Rumah sakit pendidikan akan berjalan seiring dan bersama-sama dengan Fakultas Kedokteran dalam membina Rumah sakit menjadi Pusat-pusat unggulan pelayanan kesehatan.

Dalam pembentukan Pusat-pusat unggulan kedokteran sangat dibutuhkan sumber daya yang tidak sedikit jumlahnya, sehubungan dengan itu kiranya perlu dilakukan perencanaan strategik yang matang dari Rumah sakit untuk mewujudkan pusat-pusat unggulan.

Menghadapi era globalisasi, Rumah sakit harus dapat bersaing dengan Rumah sakit yang ada di kawasan ASEAN ( 2003 ) dan Asia Pasifik ( 2020 ), dan dalam upaya penguasaan IPTEK Kedokteran harus ada pusat-pusat unggulan di Rumah sakit.

Meningkatnya laju pembangunan dan kemampuan ekonomi masyarakat, tingkat pendidikan yang bertambah baik mendorong masyarakat untuk mencari pelayanan yang lebih bermutu.

Dengan adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang bagi para investor baik PMDN maupun PMA untuk mendirikan rumah sakit di Indonesia, tentunya akan menimbulkan persaingan yang sangat ketat diantara rumah sakit.

Dari uraian diatas pengembangan pelayanan rumah sakit sebagai salah satu bagian dari pembangunan nasional sangat diperlukan untuk mengantisipasi perubahan-perubahan serta kecenderungan dimasa mendatang.

Rumah sakit adalah bagian integral dari keseluruhan sistim pelayanan kesehatan yang dikembangkan melalui rencana pembangunan nasional. Dengan demikian pengembangan rumah sakit tidak akan terlepas dari kebijaksanaan pembangunan bidang kesehatan pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya, yaitu mesti berpedoman kepada Garis-garis Besar Haluan Negara, Sistem Kesehatan Nasional dan Rencana Pembangunan Lima Tahun dibidang kesehatan serta peraturan perundang-undangan lainnya.

Rumah sakit merupakan salah satu usaha pelayanan kesehatan yang sangat kompleks. Rumah sakit menjadi padat karya oleh karena dalam menjalanni aktifitasnya terlibat banyak tenaga baik medis maupun para medis dan tenaga non medis dan non paramedis lainnya. Rumah sakit juga merupakan usaha padat modal karena didalam operasionalnya membutuhkan dana yang tidak sedikit untuk dapat tumbuh dan berkembang dalam upaya meningkatkan pelayanannya. Dengan berkembangnya

Ilmu pengetahuan maka teknologi di bidang kesehatan juga mengalami peningkatan sehingga Rumah sakit juga merupakan usaha yang padat teknologi dan melalui alat kedokteran canggih (AKC ) akan merupakan alat penunjang diagnostik yang sangat berperan didalam meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Agar supaya masing-masing rumah sakit dapat berkembang secara efektif dan efisien dan tidak terjadi tumpang tindih didalam memberikan pelayannya, maka sudah saatnya dibentuk pelayanan-pelayanan unggulan di rumah sakit.

Rumah sakit didalam menjalankan fungsinya adalah memberikan pelayanan yang menyeluruh. Artinya pelayanan yang diberikan Rumah sakit adalah mulai dari usaha promotif yaitu memberikan penyuluhan kesehatan sampai pada usaha rehabilitatif yaitu usaha untuk memberikan pemulihan kesehatan penderita. Namun demikian pelayanan yang pokok adalah upaya kuratif yaitu upaya memberikan pengobatan kepada penderita disamping upaya pencegahan penyakit (preventif).

Didalam upaya menyelenggarakan pelayannya di Rumah sakit dibentuk unit-unit pelayanan kesehatan yang secara garis besar dapat dikelompokkan kedalam pelayanan unit rawat jalan, unit rawat inap dan unit pelayanan Gawat darurat. Unit pelayanan gawat darurat biasanya juga melayani pasien poli rawat jalan pada waktu diluar jam kerja dan pada waktu hari-hari libur dan unit gawat darurat ini dibuka 24 jam sehingga segala sesuatu pelayanan yang diberikan di unit ini akan mencerminkan pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

Rumah sakit FK UKI setiap tahunnya melayani 11.000 sampai 12.000 kasus korban kecelakaan lalu lintas. Sesuai dengan letaknya dipersimpangan jalan Tol dan dengan banyaknya pelayanan gawat darurat yang diberikan maka kemungkinan rumah sakit FK UKI akan mengkhususkan diri menjadi Trauma center. Dan dari data-data yang diperoleh dari bagian Diklat menunjukkan bahwa beberapa Rumah sakit lain dan sekolah-sekolah kesehatan sudah mengirimkan baik dokter maupun perawatnya untuk mengikuti training/pelatihan penanganan pasien gawat darurat di Unit gawat darurat Rumah sakit FK UKI.

#### **B. Permasalahan.**

Rumah sakit FK UKI telah ditetapkan Pemerintah sebagai Rumah sakit rujukan Gawat darurat untuk wilayah Jakarta Timur dan diharapkan nantinya dapat mengembangkan jasa pelayanan unggulan untuk pelayanan gawat darurat.

#### **C. Pertanyaan penelitian**

Sudahkah pelayanan gawat darurat RSU FK UKI memenuhi kriteria sesuai yang diharapkan sebagai Rumah sakit rujukan gawat darurat dan sekaligus menjadi unggulan Rumah sakit FK UKI

#### **D. Tujuan penelitian**

##### **1. Tujuan Umum**

Diperoleh gambaran tentang proses pengembangan pelayanan Gawat darurat untuk menjadi unggulan di Rumah sakit UKI.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasinya faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses pengembangan pelayanan unit gawat darurat

RSU FK UKI

- b. Teridentifikasinya faktor-faktor internal yang dapat mempengaruhi proses pengembangan pelayanan unit gawat darurat

RSU FK UKI

## E. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan penerapan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pendidikan di Kajian Administrasi Rumah Sakit Universitas Indonusa Esa Unggul

### 2. Bagi RS FK UKI

Diketuinya posisi pelayanan di unit gawat darurat sebagai pusat unggulan dan akan merupakan tempat rujukan kasus-kasus spesialistik terutama di bidang gawat darurat

### 3. Bagi Departemen Kesehatan

Diketuinya tempat layanan unggulan yang nantinya dapat dipakai sebagai tempat pendidikan dan latihan dalam pengembangan pelayanan gawat darurat di Rumah Sakit lainnya.

**F. Ruang lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di unit gawat darurat RS FK UKI dimana sebagai unggulan pelayanannya adalah pelayanan gawat darurat.